

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Kampung Ekowisata memiliki potensi yang luar biasa, dimulai dari atraksi wisata. Atraksi wisata Kampung Ekowisata Kerangga terdapat tiga, yaitu wisata alam, wisata budaya dan wisata buatan. Wisata alamnya berupa Sungai Cisadane dan hutan yang mengelilinginya. Wisata budaya berupa kerajinan tangan anak berkebutuhan khusus di Kampung Ekowisata Keranggan, dimana karya-karyanya dipajang dan dijual di galeri Kampung Ekowisata Keranggan. Selain itu, juga budaya sunda tercermin melalui Rumah Makan Saung Cisadane yang menyajikan makanan tradisional khas Sunda, terdapat juga rumah industri masyarakat yang memperkenalkan makanan ringan khas setempat dan pendopo yang tersedia alat music tradisional yang dapat dimainkan oleh wisatawan. Wisata buatan berupa *archery, camping ground, jungle tracking*, atraksi pencak silat, edukasi di Rumah Budidaya Maggot dan kunjungan ke Rumah Indsutri makanan ringan dimana wisatawan dapat pembelajaran mengenai proses pembuatan makanan ringan khas setempat dan mencoba langsung. Selain wisata dan kegiatan yang dapat dinikmati oleh wisatawan, wisatawan juga dapat merasakan kehidupan masyarakat kampung dan berinteraksi langsung dengan keramah-tamahan masyarakat setempat. Kegiatan dan wisata yang jarang ditemukan di tengah perkotaan ini menjadi keunggulan bagi Kampung Ekowisata Keranggan yang menyajikan pengalaman menarik bagi wisatawan.

Dengan adanya potensi yang ada, Kampung Ekowisata Keranggan masih terus berkembang dan mempertahankan eksistensinya sebagai kampung ekowisata di tengah perkotaan dengan cara berkolaborasi dengan pihak luar dan juga masyarakat. Upaya Kampung Ekowisata Keranggan dalam terus mengembangkan potensi yang ada dan potensi yang baru melalu kolaborasi pentahelix yang melibatkan berbagai pihak seperti pemerintah yang membantu pendanaan dan program-program kegiatan, akademisi yang membantu edukasi kepada masyarakat, komunitas, perusahaan dan media yang membantu mempromosikan Kampung Ekowisata Keranggan kepada masyarakat luas. Melalui kerjasama ini,

diharapkan tercipta dukungan pengetahuan, pengelolaan bisnis, partisipasi aktif seluruh masyarakat, penyediaan infrastruktur yang mendukung dan peran media sebagai promotor. Kolaborasi tersebut menjadi kunci utama dalam pengembangan dan sebagai upaya Kampung Ekowisata Keranggan terus memepertahankan eksistensinya sebagai kampung ekowisata di tengah kota Tangerang Selatan.

Untuk memperkenalkan secara luas Kampung Ekowisata Keranggan kepada masyarakat luas dibuatlah sebuah video yang dapat digunakan oleh Kampung Ekowisata Keranggan sebagai video promosi dengan sentuhan modernisasi yang menarik dengan menunjukkan situasi, kondisi, fasilitas serta aksesibilitas dari Kampung Ekowisata Keranggan agar lebih ditonton oleh masyarakat di era modern ini. Selain itu juga, video tersebut dapat dipublikasikannya melalui platform media sosial yang ada. Untuk memberikan edukasi mengenai Kampung Ekowisata Keranggan sebagai destinasi ekowisata yang ada di Tangerang Selatan dengan menunjukkan potensi dan upaya Kampung Ekowisata Keranggan yang memberikan kontribusi kepada masyarakat lokal dan kepada lingkungan dengan tujuan untuk merangsang dukungan masyarakat luas dan wisatawan dalam pengembangan destinasi ekowisata yang berkelanjutan.

## **5.2. Saran**

Kampung Ekowisata Keranggan sebagai destinasi ekowisata Keranggan yang terletak di Tangerang Selatan diantara perumahan mewah lainnya dan kampung yang masih mempertahankan budaya, tradisi dan alamnya, hanya saja masih kurangnya informasi mengenai aktivitas dan kegiatan yang ada bagi pengunjung. Diharapkannya Kampung Ekowisata Keranggan dapat melengkapi *website* atau *social media* dengan rinci aktivitas dan kegiatan di Kampung Ekowisata Keranggan, seperti jam berapa saja kegiatan dapat dilakukan, dan apakah *camping ground* perlu direservasi berapa hari sebelum agar dapat digunakan dan lain sebagainya. Selain itu, juga masih banyaknya fasilitas yang dapat dikembangkan dan ditambahkan mengingat luasnya wilayah Kampung Ekowisata Keranggan yang dimiliki.

Kampung Ekowisata Keranggan memiliki banyak sisi dan potensi yang bisa digali lebih dalam melalui penelitian lebih lanjut seperti proses

pengembangan Kampung Ekowisata Keranggan yang awalnya bergerak dari wirausaha menjadi destinasi ekowisata dan juga membahas bagaimana Kampung Ekowisata Keranggan mengembangkan kerjasama dengan pihak-pihak luar, seperti siapa saja dan apa saja kontribusi yang didapatkan oleh Kampung Ekowisata Keranggan.

### **5.3 Limitasi atau Keterbatasan *Storytelling***

Limitasi dari *storytelling* ini adalah kurangnya informasi dan pemberitahuan informasi terkait sidang dan pengumpulan tugas akhir ini dalam waktu yang sangat dekat. Hasilnya tidak terdapat banyak narasumber yang dapat diwawancarai atau diminta pendapatnya. Keterbatasan waktu dan kurangnya informasi yang didapatkan menjadi hambatan dalam mengumpulkan data mengenai Kampung Ekowisata Keranggan.

### **5.4. Rekomendasi**

Pendokumentasian Kampung Ekowisata Keranggan sebagai destinasi ekowisata hanya sebatas mengenai fasilitas, aktivitas, aksesibilitas dan kerjasama di dalam Kampung Ekowisata Keranggan, belum didapatnya pendokumentasian mengenai kegiatan atau aktivitas kolaborasi pihak luar seperti pemerintah, agen perjalanan maupun kunjungan sekolah maupun kampus. Sehingga diharapkan dokumentasi selanjutnya dapat berfokus pada kegiatan atau aktivitas kolaborasi tersebut.